

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN SISWA TENTANG PENCABUTAN GIGI SULUNG DENGAN KEPUTUSAN TINDAKAN PENCABUTAN GIGI SULUNG (Studi Pada Siswa Kelas VI SDI Maryam Surabaya Tahun 2016)

Berdasarkan survey pada bulan Desember 2015 pada siswa kelas IV SDI Maryam Surabaya dengan jumlah 32 siswa, ditemukan 23 siswa masuk dalam indikasi pencabutan gigi sulung. Dari 23 siswa terdapat 41 gigi sulung yang terindikasi pencabutan, hanya 3 siswa yang mau dilakukan pencabutan dan 20 siswa lainnya tidak bersedia untuk dilakukan tindakan pencabutan gigi sulung. Masalah yang terjadi yaitu banyak siswa yang masuk indikasi pencabutan yang menolak untuk dilakukan pencabutan gigi sulung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan siswa tentang pencabutan gigi sulung dengan keputusan tindakan pencabutan gigi sulung pada siswa SDI Maryam Surabaya. Jenis penelitian ini merupakan analitik *Cross Sectional*. Sasaran yang diambil untuk penelitian ini adalah siswa kelas IV SDI Maryam Surabaya dengan jumlah 22 siswa. Metode pengumpulan data dengan lembar kuisioner untuk mengukur pengetahuan dan dengan wawancara untuk mengetahui keputusan tindakan. Teknik analisa data yang digunakan adalah *Chi-Square*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan siswa tentang pencabutan gigi sulung dengan keputusan tindakan pencabutan gigi sulung pada siswa kelas IV SDI Maryam Surabaya Tahun 2016